

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem Pelayanan SKCK Pada kepolisian Resort Kota Palembang telah menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu *Microsoft Office Word 2007* akan tetapi dalam pengolahan datanya masih tidak efektif karena sering terjadi kesalahan saat merekap data pemohon SKCK dan tidak efisien karena cukup menyita waktu dalam memperbaiki laporan yang salah.
2. Aplikasi Pelayanan SKCK Berbasis Web Pada Kepolisian Resort Kota Palembang ini dapat mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses pengolahan data pemohon SKCK. Adapun form yang harus diisi oleh pemohon dalam proses pembuatan SKCK meliputi :
 1. Data Diri
 2. Data Sutri
 3. Data Bapak
 4. Data Ibu
 5. Data Anak
 6. Data Saudara
 7. Pendidikan
 8. Ciri Fisik
 9. Lainnya.

5.2. SARAN

Adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Untuk menghindari kesalahan saat menjalankan aplikasi ini sebaiknya dilakukan pelatihan khusus bagi polri yang terlibat dalam aplikasi ini.



2. Diharapkan polri yang mengelola data pemohon SKCK ini dapat memahami dan mempelajari Aplikasi Pelayanan SKCK Berbasis Web ini.

Semoga Aplikasi Pelayanan SKCK Berbasis Web ini dapat dimanfaatkan dan dijaga sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan demi tercapainya kinerja yang lebih efektif dan efisien.